



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Pos Kota		
Head Line	Jalan tol Antasari-Depok operasi 2016 - Pembebasan Lahan Jadi Kendala		
Date	28 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	10	Article Size	
Journalist	faisal	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jalan tol Antasari-Depok operasi 2016 Pembebasan lahan jadi kendala

JAKARTA (Pos Kota)-Jalan tol Antasari-Depok Seksi I ruas Antasari-Brigif sepanjang 6 Km ditargetkan sudah bisa dioptimalkan pada 1 Januari 2016. Pasalnya, Akhir April 2014 mendatang pembebasan lahan sudah sekitar 55 persen sehingga pekerjaan konstruksi sudah bisa dimulai.

"Kami tengah tengah berupaya keras untuk membebaskan lahan agar tidak berlarut-larut. Sebab jika persoalan lahan sudah dapat diselesaikan maka pekerjaan konstruksi dapat dilakukan dengan relatif mudah," kata Direktur Keuangan PT. Citra Maspphutowa (CM), Hari Sasongko dalam diskusi dengan tema "Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Percepatan Pembangunan Jalan Tol dan Aneka Permasalahan Yang Menghambatnya," yang dilaksanakan Forum Wartawan Pekerjaan Umum, kemarin.

Menurut Hari, untuk persoalan pekerjaan konstruksi sebenarnya pihak PT. CM tidak menemui kesulitan yang berarti. Namun soal pembebasan lahan ini memang terkadang agak menemui kesulitan karena harus banyak berhubungan dengan pihak lain.

Namun dia mengaku optimis pembeba-

san lahan dapat dilakukan dengan cepat. Pasalnya dari pemerintah sendiri keliha-tan serius untuk memberikan bantuan.

INVESTASI RP1 TRILIUN

Jalan tol Antasari-Depok sendiri yang pembangunannya menelan investasi sekitar Rp 3 triliun ini panjang totalnya sekitar 12 km. Untuk membebaskan lahan dana yang dibutuhkan sekitar Rp 580 miliar.

Pembangunan jalan tol ini dibagi menjadi 2 seksi yang tiap seksinya memiliki panjang sekitar 6 km. Sampai saat ini pembebasan lahan untuk seksi I ruas Antasari-Brigif mencapai 55 persen dan Seksi II ruas Brigif-Sawangan mencapai 15 persen.

Dari invesatsi Rp 3 triliun tersebut Rp 2 triliun diantaranya akan dihabiskan untuk Seksi I. Ruas Seksi I menelan dana relatif lebih mahal karena sekitar 2 km diantaranya berbentuk elevated (jalan layang).

Hari memprediksi lalu lintas harian (LHR) tol ini diawal pengoperasiannya rata-rata sekitar 48 ribu dan pendapatan per hari sekitar Rp 700 juta. Sementara tarif awal kendaraan golongan I diperkirakan sekitar Rp 12 ribu. (faisal/bu)